

ABSTRAK

Kehamilan anemia adalah kadar hemoglobin ibu hamil <11 gr/dl pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II yaitu <10 gr/dl, dampak anemia pada ibu masa kehamilan yaitu keguguran, perdarahan antepartum, daya tahan tubuh berkurang, pada bayi yaitu BBLR, IUGR dan kelahiran Prematur. Ibu hamil yang mengalamai anemi di puskesmas Bangkalan pada tahun 2023 sebesar 3,26% dari 1.150 oran Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor resiko terjadinya anemia pada ibu hamil, dampak dan upaya ibu dalam mengatasi anemia.

Metode studi kasus ini menggunakan multiple case design, dengan 2 responden multigravida trimester III dengan anemia ringan. Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2024. Pengumpulan data menggunakan kuesoner, wawancara, dokumentasi buku KIA (TFU, data Hb, TBJ), dan rekam medis. Data di analisa dengan cara mendeskriptifkan.

Hasil studi kasus menunjukkan faktor penyebab anemia pada responden 1 adalah nutrisi sebelum hamil belum terpenuhi, pada responden kedua karena kurang istirahat. Dampak yang terjadi pada kedua responden yaitu Tinggi Fundus Uteri (TFU) dan peningkatan Taksiran Berat Janin (TBJ) tidak sesuai dengan usia kehamilan. Upaya responden pertama peningkatan pola nutrisi, responden kedua memperbanyak pola istirahat, kedua responden membaca buku KIA pada waktu luang. dan rutin mengonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai advis.

Pendidikan kesehatan terkait anemia (penyebab dan dampak) sangat diperlukan bagi ibu hamil. Tenaga kesehatan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan temu wicara dengan ibu hamil terkait dengan anemia pada waktu kunjungan ANC.

Kata Kunci : Multigravida, Anemia, Faktor Resiko, Dampak, Upaya Mengatasi Anemia

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is defined as hemoglobin levels in pregnant women being less than 11 g/dl in the first and third trimesters, and less than 10 g/dl in the second trimester, the impact of anemia on mothers during pregnancy is miscarriage, atepartum hemorrhage.in low birth weight babies, IUGR and preamature birth. In 2023, 3.26% of the 1,150 pregnant women at Puskesmas Bangkalan experienced anemia. The purpose of this study is to identify risk factors for anemia in pregnant women, its impact, and the efforts made by women to address anemia.

This case study method uses a multiple case design, with 2 third trimester multigravida respondents with mild anemia. Data collection was carried out in the Bangkalan Community Health Center work area from January to May 2024. Data collection used questionnaires, interviews, KIA book documentation (TFU, Hb data, TBJ), and medical records. Data is analyzed in a descriptive way.

The results of the case study show that the factor causing anemia in respondent 1 was inadequate nutrition before pregnancy, in the second respondent it was due to lack of rest. The impact that occurred on the two respondents was that uterine fundus height (TFU) and an increase in estimated fetal weight (TBJ) did not correspond to gestational age. The efforts of the first respondent to improve nutritional patterns, the second respondent to increase rest patterns, the second respondent read KIA books in their free time. and routinely consume Fe tablets regularly according to advice.

Health education regarding anemia (causes and impacts) is very necessary for pregnant women. Health workers should maintain and improve dialogue with pregnant women regarding anemia during ANC visits.

Keywords: Multigravida, Anemia, Risk Factors, Impact, Efforts to Address Anemia